

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyimpulkan:

1. Bentuk Penyajian Nyanyian *Latung Lawang* Dalam Tarian *Bebing*

Bentuk penyajian nyanyian *Latung Lawang* dalam tarian *bebing* meliputi waktu, tempat, pemain, dan nyanyian. Waktu pelaksanaan nyanyian *Latung Lawang* disajikan di tiga babak dalam tarian *bebing* yaitu dalam babak doa, babak latihan, dan babak kemenangan. Nyanyian *Latung Lawang* dinyanyikan oleh satu orang yang berperan sebagai hulubalang dan diikuti oleh penari laki-laki dan perempuan yang berjumlah 8-10 orang. Bentuk nyanyian *Latung Lawang* menggunakan pola irama bebas, dalam artian tidak bisa dibiramakan secara pasti.

Dalam babak doa, pola lantai membentuk sebuah lingkaran yang memiliki makna sebagai persatuan dan kerja sama antar sesama. Dalam babak latihan, pola lantai digambarkan membentuk sebuah garis lurus tetapi saling berhadapan satu sama lain menandakan sebuah latihan untuk berperang nanti. Dan di babak kemenangan pola lantai membentuk sebuah garis lurus vertikal.

## 2. Makna Nyanyian *Latung Lawang* Dalam Tarian *Bebing*

### a. Babak Doa

Dalam babak doa terdapat nyanyian *Latung Lawang* yang mengungkapkan situasi sebenarnya yang terjadi saat perang zaman dulu dimana masyarakat Hokor berkumpul untuk berdoa bersama dan memohon kekuatan dari nenek moyang selama perang. Syair yang digunakan juga diambil dari alam dan juga benda - benda di sekitarnya.

### b. Babak Latihan

Setiap syair nyanyian *Latung Lawang* dalam babak ini mengungkapkan makna sebenarnya yang terjadi dimana seorang hulubalang menyombongkan segala aksesoris yang dikenakannya. Makna konotatif dari syair ini mengungkapkan usaha dari sang hulubalang untuk membangkitkan semangat prajuritnya untuk bertempur di medan perang.

### c. Babak kemenangan

Syair dalam babak ini bermakna kebahagiaan dan sorak sorai yang berhasil diraih oleh orang Hokor dalam medan perang sambil membawa mayat musuh untuk diarak ke tengah kampung.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Pemerintah Desa Hokor

Diharapkan bagi pemerintah desa Hokor lebih memperhatikan kebutuhan sosial budaya masyarakat desa Hokor khususnya untuk generasi muda agar tarian *Bebing* dan nyanyian *Latung Lawang* yang ada di dalamnya tidak hilang oleh perkembangan zaman.

2. Sanggar Raga Dara Desa Hokor

Diharapkan bagi Sanggar Raga Dara dapat memperbaiki kepengurusan dalam sanggar terutama di bagian promosi agar tarian *Bebing* dan nyanyian *Latung Lawang* semakin dikenal luas oleh orang luar

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian yang relevan.